



MOTIVASI BELAJAR AGAMA DALAM NOVEL *KEMBARA* *RINDU* KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RIFQA NURRAHMI

NIM. 1131120222

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**MOTIVASI BELAJAR AGAMA DALAM NOVEL *KEMBARA*
RINDU KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RIFQA NURRAHMI

NIM. 11311202022

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

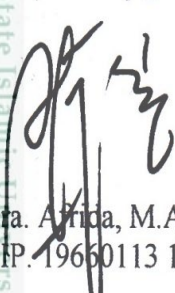


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Afrida, M.Ag.
NIP. 19660113 199503 2 001

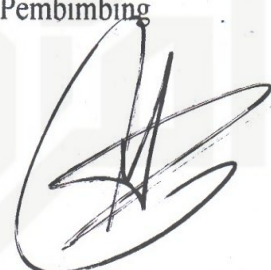
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Motivasi Belajar Agama dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El-Shirazy* yang ditulis oleh Rifqa Nurrahmi NIM. 11311202022 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Jumadil Akhir 1442 H
09 Februari 2021 M

Menyetujui

Pembimbing


Prof. Dr. H. Asmal May, MA
NIP. 19521010 1981031 013



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Motivasi Belajar Agama dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El-Shirazy*, yang ditulis oleh Rifqa Nurrahmi NIM. 11311202022 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Jumadil Akhir 1442 H/11 Februari 2021. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fiqh.

Pekanbaru, 29 Jumadil Akhir 1442 H.
11 Februari 2021 M.

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Alimuddin, M.Ag.

Penguji III

Saipuddin Yullar, Lc, M.Ag.

Penguji II

Dra. Afrida, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Asmuri, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



PENGHARGAAN



Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam dipersembahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul “*Motivasi Belajar Agama dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El-Shirazy*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsenterasi Fiqh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tersayang yaitu ayahanda Syahrial Anas dan ibunda tercinta Mufida yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, MA, Ph.D., Wakil Rektor III. yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.



2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. H. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III dan seluruh staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama mengituki perkuliahan di FTK.
3. Dra. Afrida, M.Ag., ketua jurusan, H. Adam Malik Indra, Lc. MA., sekretaris jurusan dan seluruh staf yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam FTK UIN Suska Riau..
4. Prof. Dr. H. Asmal May, MA., dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan, membimbing serta memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. Asmuri, M.Ag., Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing, memotivasi dan membantu penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan `Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Dan seluruh pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

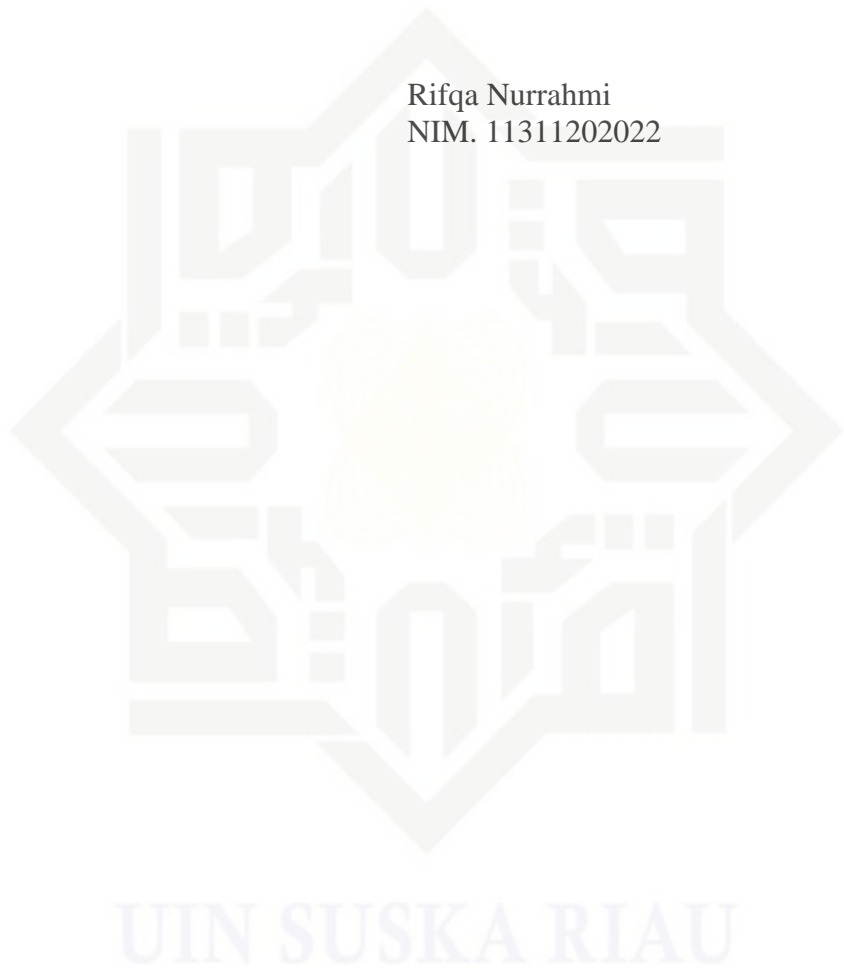
Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita



berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 09 Februari 2021
Penulis,

Rifqa Nurrahmi
NIM. 11311202022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengukikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin...

Ya Allah terimakasih atas segala yang Engkau berikan kepadaku atas izin dan ridhaMu hingga sampai di tahap ini.

Untuk keluargaku tercinta, cinta yang tak terhingga..

Terimakasih atas doa dan seluruh ketulusan yang telah engkau berikan..

Ayah, Umi...

Kasih sayang tanpa batas yang tak mampu terbalas...

Kasih sayang tak terhingga oleh dunia dan isinya..

Terimakasih atas do'a yang selalu engkau panjatkan..

Kupersembahkan karya ini, sebagai salah satu bentuk wujud taubat atas diri yang lalai dan terlena dengan urusan dunia.

Aku berharap, ilmu yang kudapat, atas do'a dan dukungan engkau, mampu mengantarkan engkau ke surga...

Kekal abadi, di sisi Allah selamanya..

Aku mencintaimu karena Allah.

Untuk Keluarga Besar Ma'had Al-Jami'ah, tempatku menjalani kehidupanku selama di perantauan. Menjadi tempat bertemu, tempat menuntut ilmu, tempat yang mempertemukannku dengan banyak manusia lainnya, dan juga tempat perpisahan.

Untuk Almamaterku UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dan Islam UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Rifqa Nurrahmi, (2021): Motivasi Belajar Agama dalam Novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El-Shirazy

Penelitian ini merupakan upaya untuk mendeskripsikan motivasi belajar yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El-Shirazy. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk Menjelaskan macam-macam motivasi belajar dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El-Shirazy. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Selanjutnya teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El-Shirazy. Metode analisis isi dilakukan dengan cara membaca novel secara komprehensif, mengidentifikasi dan mengklasifikasi data, lalu melakukan analisis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa motivasi belajar yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El-Shirazy adalah; (1) Motivasi intristik, yaitu: menunjukkan minat mendalami materi lebih jauh, merasakan pentingnya belajar, mempunyai keinginan untuk meraih cita-cita dengan cara belajar; (2) Motivasi ekstrinstik, yaitu: adanya hadiah, adanya dorongan dari lingkungan keluarga.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, *Kembara Rindu*, Habiburrahman El-Shirazy.

ABSTRACT

Rifqa Nurrahmi, (2021): Learning Motivation on *Kembara Rindu* Novel Written by Habiburrahman El-Shirazy

This research was an effort in describing learning motivation found in *Kembara Rindu* novel written by Habiburrahman El-Shirazy. This research aimed at describing kinds of learning motivation on *Kembara Rindu* novel written by Habiburrahman El-Shirazy. It was a library research. The technique of collecting data was documentation study. The analysis method was content analysis related to the content found on *Kembara Rindu* novel written by Habiburrahman El-Shirazy. Content analysis method was done by reading the novel comprehensively, identifying, classifying data, and analyzing. Based on the research findings, it could be concluded that learning motivation found on *Kembara Rindu* novel written by Habiburrahman El-Shirazy was (1) intrinsic: showing an interest in exploring the material further, feeling the importance of learning, and having a desire to achieve goals by learning; and (2) extrinsic: gift and encouragement from the family environment.

Keywords: Learning Motivation, Kembara Rindu, Habiburrahman El-Shirazy

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya turunan atau menerjemahkan dan menyebarkan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

رفقا نور رحمي، (٢٠٢١): دافع التعلم في رواية كيمبارا ريندو لحبيب الرحمن الشيرازي

هذا البحث هو محاولة لوصف دافع التعلم الموجود في رواية كيمبارا ريندو لحبيب الرحمن الشيرازي. فيهدف إلى شرح أنواع دافع التعلم الموجود فيها. وهذا البحث هو بحث مكتبي. وأسلوب مستخدم لجمع البيانات فيه توثيق. وأسلوب مستخدم لتحليلها تحليل المضمون المتعلق بما في رواية كيمبارا ريندو لحبيب الرحمن الشيرازي. وطريقة تحليل المضمون تمت بقراءة الرواية بشكل شامل وتحديد البيانات وتصنيفها ثم التحليل. ونتيجة البحث دلت على أن دافع التعلم في رواية كيمبارا ريندو لحبيب الرحمن الشيرازي هو ما يلي؛ (١) الدافع الداخلي، وهو إظهار الاهتمام باستكشاف المواد بشكل أكبر، والشعور بأهمية التعلم، والرغبة في تحقيق الأهداف من خلال التعلم؛ (٢) الدافع الخارجي، وهو أن هناك هدية وتشجيع من البيئة الأسرية.



الكلمات الأساسية: دافع التعلم، كيمبارا ريندو، حبيب الرحمن الشيرازي.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Permasalahan.....	9
1. Fokus Masalah.....	10
2. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teoretis	12
1. Pengertian Motivasi.....	12
2. Pengertian Belajar	18
B. Gambaran Umum Novel	21
a. Pengertian Novel	21
b. Struktur Novel	22
C. Penelitian Yang Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Sumber Data.....	25
1. Data Primer.....	26
2. Data Sekunder	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Analisis Data.....	28

Herdiana Dilihat dan Ditinjau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@latacstetnik Nsukarriau
 State Islamic University of Surin Syarif Kasim Riau



BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN 31

A. Temuan Umum.....	31
1. Riwayat Hidup Habiburrahman El-Shirazy	31
2. Karya-karya Habiburrahman El-Shirazy.....	33
B. Temuan Khusus	34
1. Identitas Novel	34
2. Unsur-unsur Intristik	34
3. Sinopsis Novel	39
4. Paparan Data Motivasi Belajar Agama dalam Novel	40

BAB V PENUTUP 46

A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial yang tidak bisa dilepaskan dari konteks pendidikan dapat membentuk kepribadian insan paripurna. Sifat unik yang dimiliki oleh manusia mendorong dirinya untuk berkreasi, berinovasi dan berinteraksi dengan orang lain untuk menuju kesempurnaan. Selain itu setiap individu memiliki kondisi kebebasan berkehendak dan kebebasan berbuat yang disebut dengan kondisi internal. Kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktifitas dirinya sehari-hari. Salah satu kondisi internal tersebut adalah motivasi¹

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif inilah, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan mencapai suatu tujuan sangat dirasakan/terdesak.²

¹ Nur Endah Putri Lestari, *Motivasi Belajar Alif Fikri dalam Novel Ngeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi*, Skripsi, (Yohyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm.1

² Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet ke-20, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.³

Sebagai salah satu proses perkembangan sejak lahir dan seterusnya, tingkah laku manusia dipengaruhi oleh sekumpulan keinginan dan cita-cita yang berpotensi yang bekerja sebagai daya pendorong dan penggerak untuk melakukan suatu kegiatan dalam hidupnya.

Motivasi belajar sebenarnya tidak hanya didapat melalui pendidikan formal maupun non formal. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan dapat dilaksanakan melalui media pendidikan lain, baik media massa, media cetak maupun media elektronik. Dari media elektronik mencakup visual dan audiovisual. Sebagaimana dengan beragamnya model dan penyajian media informasi tersebut, tidak dapat dipungkiri semua mengambil peranan penting sebagai media pendidikan.

Karya sastra adalah sebuah karya seni yang menghendaki kreatifitas pengarang yang bersifat imajinatif yang menggambarkan keadaan yang ada dalam kehidupan masyarakat. Pengarang menulis berdasarkan pengalaman hidupnya, baik yang berupa pengetahuan maupun penafsiran terhadap peristiwa kehidupan. Selain itu, karya sastra juga merupakan sarana bagi pengarang untuk mendeskripsikan kehidupan manusia dengan segala persoalannya.⁴

³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 71

⁴ Azma Adam, *Karakter Tokoh dalam Novel Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah karya Tere Liye*, *Jurnal Humanika*, Vol. 3, Desember 2015/ISSN 1079-8296



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya sastra berfungsi bukan hanya memberikan hiburan atau keindahan saja terhadap pembacanya, melainkan dapat memberikan sesuatu yang berupa nilai pendidikan seperti nilai pendidikan, moral, sosial, religius dan budaya. Hal ini terjadi karena karya sastra bersifat multidimensi yang di dalamnya terdapat dimensi kehidupan.

Seperti halnya buku-buku bacaan pengetahuan lainnya, novel juga dapat difungsikan sebagai media pendidikan bagi peserta didik (siswa/mahasiswa). Sebab, novel adalah bagian dari sastra yang juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat.

Meskipun sebagai cerita fiksi, novel dapat membawa pembaca ke arah renungan mengenai isi cerita dan dapat memberikan kesan tersendiri bagi pembaca. Karena ada nilai-nilai dari novel tersebut yang diilustrasikan oleh tokoh yang memiliki karakter tertentu dengan menampilkan berbagai aspek kehidupan.

Novel juga merupakan salah satu bacaan yang sangat digemari masyarakat terdapat pesan positif yang dapat manfaatnya dari cerita novel tersebut dikarenakan dampak yang ditimbulkan lewat novel inilah maka rasanya tepat jika penyampaian nilai motivasi dilakukan lewat novel.⁵

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran,

⁵ Joharotit Tauhidiah, *Nilai-Nilai Motivasi dalam Novel Merry Riana Mimi Sejta Dolar*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm.2.



perasaan dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat terjadinya proses belajar.⁶

Novel bisa menjadi suatu media rekreasi otak yang tidak hanya memberikan kesegaran dan kesenangan tetapi juga mampu memberi nilai-nilai pelajaran dan pesan moral maupun pendidikan di dalamnya. Sebagaimana layaknya buku-buku pengetahuan yang lain juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.⁷

Dari keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kisah dalam novel dapat digunakan untuk memberikan kontribusi yang baik bagi dunia pendidikan. Jika dilihat dari fungsi novel yang banyak dikonsumsi orang-orang, maka kisah dalam novel membawa tanggungjawab etik yang besar. Hal itu bisa dilihat dari kandungan nilai pesan yang disampaikan oleh pengarang novel itu. Seperti halnya novel *Kembara Rindu*.

Dalam Novel *Kembara Rindu (Dwilogi Pembangun Jiwa)* yang diterbitkan pada bulan September 2019 oleh novelis no. 1 Indonesia Habiburrahman El-Shirazy atau dikenal pula dengan panggilan Kang Abik. Latar dalam novel ini lebih banyak bertempat di Lampung dan juga Cirebon. Dalam novel yang berlatar tempat di pesantren, pembaca diajak untuk menyelami kembali kehidupan di pesantren, kehidupan para santri kepada masyarakat. Walaupun bersifat fiksi, tetapi banyak pesan moral yang dapat

⁶ Mudasir, *Pembelajaran Berbasis Multimedia*, (Rindu Serumpun: Kreasi Edukasi, 2015), hlm. 1

⁷ Ernita Handayani, Mohd. Harun dan Rostina Taib, *Jurnal Imiah Mahasiswa Jurusan PBSI Vol. 2 No. 1; Januari 2017:68.*



diambil, bahwa pertolongan Allah selalu dekat. Tetap berbuat kebaikan. Dan selalu merubah diri untuk keadaan yang lebih baik.

Novel ini menceritakan bahwa dalam pengembaraan mengarungi kehidupan dunia ini agar menjadi orang yang penuh rindu. Orang-orang yang rindu pulang. Sebab ia segera ingin bertemu dengan orang-orang yang dicintai. Maka orang-orang yang merasa rindu tidak akan membuang-buang waktunya. Sebaliknya orang yang tidak merasa rindu, mungkin dia mampir di suatu tempat berlama-lama disitu, jadinya banyak waktu terbuang dan sia-sia.

Di dunia ini kita seperti orang yang berpergian, orang yang mengembara. Dunia ini bukan tujuan kita. Tujuan kita adalah Allah. Kita harus memiliki rasa rindu yang mendalam kepada Allah. Dan Allah akan membalas dengan kehangatan rindu dan ridhoNya yang tiada bandingnya.⁸

Di novel terdapat beberapa tokoh yaitu Ridho seorang yatim piatu yang merupakan kakak sepupu Syifa. Ia masih memiliki nenek dan kakek yang kedua sedang mengalami koma. Ia kini menjadi tulang punggung keluarga. Kakeknya memaksanya untuk belajar di pesantren dan patuh terhadap segala perintah Kyainya. Selama kehidupannya di pesantren, Ridho selalu antusias saat ditugasi atau disuruh oleh Kyai Nawir, yang sangat menyayangi Ridho dan menganggapnya seperti anak sendiri. Ridho masih mengingat kata-kata sang kakek yang membujuknya agar mau diantar ke pesantren.

Anak panah kalau tidak dilepas dari busurnya, tidak akan pernah sampai pada sasarannya. Demikian juga manusia, jika tidak berani

⁸ Habiburrahman El-Shirazy, *Kembara Rindu(Dwiologi Pembangun Jiwa)*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengukir kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stte Isami, Universitas of Sihan yari, Kasim Riau

merantau untuk mencari ilmu maka dia tidak akan meraih kegemilangannya. Kamu harus belajar merantau agar banyak pengalaman⁹

Kutipan diatas menunjukkan bahwa Ridho dimotivasi untuk belajar, menuntut ilmu terkhusus untuk mempelajari ilmu agama di pondok pesantren. Dan berani untuk meninggalkan kampung halaman. Karena dalam perjalanan menuntut ilmu itu pula akan didapatkan pengalaman.

Berdasarkan contoh kutipan narasi di atas yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu* dapat disimpulkan bahwa dalam novel tersebut terdapat nilai motivasi belajar agama dan menurut penulis menarik untuk diteliti. Adapun beberapa alasan penulis memilih novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El-Shirazy disebabkan beberapa hal:

Pertama, novel ini merupakan karangan Habiburrahman El-Shirazy atau dikenal dengan sebutan Kang Abik yang merupakan seorang novelis Indonesia. Sarjana Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir ini juga dikenal sebagai sutrada, dai, penyair, sastrawan, pimpinan pesantren dan penceramah. Karya-karyanya terkenal tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara lain. Namanya mulai melambung ketika karya novelnya yang berjudul “Ayat-ayat Cinta” tampil di layar kaca. Karya-karya yang telah ditulisnya dinilai dapat membangun jiwa dan semangat bagi pembacanya. Selain itu, budayawan lulusan Al Azhar University Cairo ini telah diganjar berbagai penghargaan

⁹ Habiburrahman El-Shirazy, *Kembara Rindu*(*Dwilogi Pembangun Jiwa*)



dari dalam maupun luar negeri. Diantara: *Penghargaan Sastra Nusantara* Tingkat Asia Tenggara.

Kedua, novel ini menarik untuk diteliti karena bahasa yang digunakan cukup sederhana dan mudah dipahami. Sebagai novel pembangun jiwa dan telah menjadi best seller, banyak nilai positif yang bisa diteladani yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan diantaranya kerja keras, percaya diri, memiliki prinsip dalam hidup, bersemangat juang, berpandangan positif dalam menghadapi cobaan yang dihadapi dan juga selalu beribadah mendekatkan diri kepada Allah.

Ketiga, novel merupakan media yang tepat untuk pembelajaran bagi pembacanya. Karena cerita-cerita di dalamnya sering terjadi dalam kehidupan nyata yang mungkin saja pernah dialami oleh pembaca. Novel ini bisa memberikan kesegaran pikiran dan juga memberikan nilai-nilai motivasi dan pembelajaran di dalamnya. Novel ini juga mengajarkan agar kita memiliki pendorong untuk meraih hal yang kita inginkan. Keterpaksaan menjadi tak berarti lagi ketika niat untuk memanfaatkan kesempatan muncul.

Keempat, novel ini juga mengandung makna yang sesuai dengan pendidikan, yaitu motivasi. Yang dimana dalam proses belajar diperlukan dorongan yang kuat agar dapat meraih hal yang diinginkan untuk dapat meraih hasil yang diinginkan. Dan di dalam novel ini juga terdapat nilai motivasi baik itu untuk kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari.

Kelima, sebagai calon guru penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti novel ini agar dapat menjadi sumber bacaan untuk dapat memotivasi



dan memunculkan semangat belajar peserta didik untuk belajar di sekolah secara khusus maupun diluar pada umumnya.

Berdasarkan argumen di atas, penulis tertarik untuk mengungkap

“Motivasi Belajar Agama dalam Novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El-Shirazy”

B. Penegasan Istilah

1. Pengertian Motivasi Belajar Agama

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam seseorang berbentuk aktifitas fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.¹⁰

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹

Agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam penyelenggaraan tata cara hidup yang nyata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Cet ke-3, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.

¹¹ Ibid, h.13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mengatur hubungan dengan tanggungjawab kepada Allah dan masyarakat sekitarnya.¹²

Belajar agama adalah suatu aktifitas atau usaha yang dilakukan secara sadar yang mengarah pada terbentuknya kepribadian sesuai dengan norma-norma yang ditentukan ajaran agama. Materi pelajarannya berguna

Maka, motivasi belajar agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan energi dalam diri seorang yang berbentuk aktifitas fisik untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam dan berakhlak secara Islam.

2. Novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El-Shirazy

Novel *Kembara Rindu (Dwilogi Pembangun Jiwa)* yang diterbitkan pada bulan September 2019 oleh novelis no. 1 Indonesia Habiburrahman El-Shirazy atau dikenal pula dengan panggilan Kang Abik. Latar dalam novel ini lebih banyak bertempat di Lampung dan juga Cirebon. Dalam novel yang berlatar tempat di pesantren, pembaca diajak untuk menyelami kembali kehidupan di pesantren, kehidupan para santri kepada masyarakat.

Nilai-nilai yang ditampilkan dalam novel ini merupakan nilai-nilai motivasi penggugah jiwa memiliki makna bahwa pertolongan Allah selalu dekat. Tetap berbuat kebaikan. Dan selalu merubah diri untuk keadaan yang lebih baik. Novel ini menceritakan tentang bahwa dalam

¹² M. Yusuf Ahmad dan Siti Nurjannah, *Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa*, JURNAL Al-Hikmah Vol. 13, no. 1, April 2016 ISSN 1412-5382



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembaraan mengarungi kehidupan dunia ini agar menjadi orang yang penuh rindu. Bahwa sesungguhnya di dunia hanyalah sebagai perantau yang sejatinya memiliki kampung halaman yang sesungguhnya, yaitu akhirat. Maka sejatinya haruslah kita rindu untuk pulang ke kampung halaman.¹³

C. Permasalahan

1. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi fokus masalah yaitu “Motivasi Belajar Agama dalam Novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El-Shirazy”

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun perumusan masalah yang dikaji adalah bagaimana motivasi belajar agama dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El-Shirazy?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi belajar agama dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El-Shirazy

2. Kegunaan Penelitian

¹³ Habiburrahman El-Shirazy, *Kembara Rindu* (Dwilogi Pembangun Jiwa)

- a) Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b) Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan kajian dalam penelitian mengenai motivasi belajar yang disampaikan lewat sastra bentuk novel.
- c) Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam memotivasi diri untuk belajar, sehingga mampu memetik dan mengamalkan pesan-pesan yang terkandung dalam novel tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teoritis

1. Pengertian Motivasi

Setiap individu memiliki kondisi internal, di mana kondisi tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi.¹⁴

Kata “motif” diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak.¹⁵

Apa saja yang diperbuat manusia, yang penting maupun yang kurang penting, yang bahaya maupun yang tidak mengandung resiko selalu ada motivasi untuk melakukannya.¹⁶

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), hlm. 3

¹⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet ke-20, (Jakarta: Rajawali Press, 2011) h. 74

¹⁶ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi dikatakan dapat mempelajari tingkah laku karena dapat mengaktifkan dan mengarahkan perilaku dengan cara memberi dorongan kepada seseorang untuk melakukan aktifitas. Selain itu motivasi dapat menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya.

Berkaitan tentang pengertian motivasi, beberapa psikolog menyebut motivasi sebagai konstruk hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas, dan kejelasan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Dalam motivasi tercakup konsep-konsep seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu.¹⁷

Konsep motivasi yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Seseorang senang terhadap sesuatu, apabila ia dapat mempertahankan rasa senangnya maka akan termotivasi untuk melakukan kegiatan itu
- b. Apabila seseorang tersebut merasa yakin mampu menghadapi tantangan maka biasanya orang tersebut terdorong melakukan kegiatan tersebut.

Menurut MC. Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian di atas maka motivasi memiliki tiga unsur penting, yaitu:

¹⁷ *Op. Cit.*, Hamzah B. Uno, hlm. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam system “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan rasa “*feeling*”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yaitu tujuan.

Dengan ketiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai suatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan.¹⁸

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat diperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.

¹⁸ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2011), Cet. Ke 20, hlm. 74-75

Menurut Sardiman bentuk-bentuk motivasi dibagi menjadi dua,

yaitu:¹⁹

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

Bila seseorang telah memiliki motivasi intristik dalam dirinya, maka ia secara dasar akan melakukan kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intristik dalam dirinya sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi ini diperlukan agar anak didik termotivasi untuk belajar, berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Bisa dengan adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Sebagai contoh seseorang itu belajar karena tahu besok pagi akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik dan pujian dari orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

¹⁹ Ibid, hlm. 89

Motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

1. Motivasi dilihat dari Dasar Pembentukannya

a. Motif-motif Bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu tanpa ada dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum.

b. Motif-motif yang Dipelajari

Motif-motif ini timbul karena dipelajari. Contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan.²⁰

2. Motivasi menurut Pembagian dari Woodworth dan Marquis

a. Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya kebutuhan untuk minum, bernapas dan kebutuhan untuk istirahat.

b. Motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini adalah dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas.

c. Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, untuk menaruh minat.

3. Motif Jasmani dan Rohaniah

Yang termasuk motivasi jasmani seperti: refleks, insting otomatis dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

Soal kemauan itu pada setiap diri manusia terbentuk melalui empat momen.

²⁰ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2011), Cet Ke 2, h. 86-87





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengukinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Momen timbulnya alasan.

Sebagai contoh seorang pemuda yang sedang giat berlatih olahraga untuk menghadapi suatu PORSENI di sekolah, tetapi tiba-tiba disuruh ibunya untuk mengantarkan seorang tamu membeli tiket karena tamu itu mau kembali ke Jakarta. Si pemuda itu kemudian mengantarkan tamu tersebut. Dalam hal ini si pemuda timbul alasan baru untuk melakukan suatu kegiatan. Alasan baru itu bisa karena keinginan untuk tidak mengecewakan ibunya.

b. Momen pilih.

Dalam keadaan pada waktu dan alternatif-alternatif yang mengakibatkan persaingan di antara alternatif atau alasan-alasan itu. Kemudian seseorang menimbang-nimbang dari berbagai alternatif untuk kemudian menentukan pilihan alternatif yang akan dikerjakan.

c. Momen putusan

Dalam persaingan antara berbagai alasan, sudah tentu akan berakhir dengan dipilihnya satu alternatif. Satu alternatif yang dipilih inilah yang menjadi putusan untuk dikerjakan.

d. Momen terbentuknya kemauan. Jika seseorang sudah menetapkan satu putusan untuk dikerjakan, timbulah dorongan pada diri seseorang untuk bertindak, melaksanakan putusan itu.²¹

²¹ Ibid, h. 88-89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain dalam (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, (d) menentukan ketekunan belajar.²²

2. Pengertian Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, dan berubah tingkat laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.²³

Mengenai pengertian belajar, para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan yang berlainan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing

James O. Whittaker misalnya, merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.

Cronbach berpendapat bahwa belajar sebagai suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Howard L. Kingstey mengatakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan.

Slameto juga merumuskan tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu

²² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), hlm. 27.

²³ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/belajar>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁴

Sebagai produk terutama yang dilihat dalam bentuk akhir dari berbagai pengalaman interaksi edukatif, seperti dalam bentuk ketrampilan, konsep konsep dan sikap. Adapun belajar sebagai proses terutama yang dilihat adalah apa yang terjadi selama siswa menjalani pengalaman edukatif untuk sesuatu tujuan, dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah pola-pola perubahan tingkah laku, selama pengalaman berlangsung. Sedang belajar sebagai fungsi dapat menyebabkan terjadinya aspek-aspek yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku di dalam pengalaman edukatif.

Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Gerak yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa dengan sebab masuknya kesan-kesan yang baru.

Belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik kalau si subyek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat *verbalistik*. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan. Dengan demikian terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang individu dapat dijelaskan dengan rumus antara individu dan lingkungan.

Motivasi belajar sebenarnya tidak hanya didapat melalui pendidikan formal maupun informal. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan dapat dilaksanakan melalui media pendidikan lain, baik media massa, media cetak, maupun media elektronik. Dari media elektronik mencakup visual dan audiovisual. Sebagaimana dengan beragamnya model dan penyajian media informasi tersebut, tidak dapat dipungkiri semuanya mengambil peranan penting sebagai media pendidikan.²⁵

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinstik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada orang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.²⁶

Dengan demikian maka motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang belajar untuk menimbulkan kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar tercapai.

B. Gambaran Umum Novel

a. Pengertian Novel

Novel adalah salah satu sebuah cerita fiksi yang berusaha menggambarkan atau melukiskan kehidupan tokoh-tokohnya dengan menggunakan alur. Cerita fiktif tidak hanya sebagai cerita khayalan semata tetapi sebuah imajinasi yang dihasilkan oleh pengarang adalah sebuah realitas atau fenomena yang dilihat atau dirasakan.²⁷

Meskipun sebagai cerita fiksi, novel dapat membawa pembaca ke arah renungan mengenai isi cerita dan dapat memberikan kesan tersendiri bagi pembaca. Karena ada nilai-nilai dari novel tersebut yang diilustrasikan oleh tokoh yang memiliki karakter tertentu dengan menampilkan berbagai aspek kehidupan.

²⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), hlm. 23.

²⁷ Azma Adam, *Karakter Tokoh dalam Novel Aku, Kau dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye, *Jurnal Humanika*, No.15, Vol 3, Desember 2015/ISSN 1979-8296, hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Novel juga merupakan karya prosa fiksi yang menceritakan peristiwa kehidupan tokoh yang dianggap istimewa. Keistimewaan ini dapat berupa perubahan nasib, kisah asmara, kebaikan hatinya, atau teguhnya seorang tokoh dalam memegang prinsip. Dalam novel juga menceritakan perjalanan hidup tokoh dengan lengkap atau jelas oleh pengarang. Setiap tokoh diberi gambaran fisik, pikiran, tingkah laku, dan karakter yang berbeda-beda sehingga cerita dalam novel tersebut seperti nyata atau menjadi hidup.²⁸

Novel bisa menjadi suatu media rekreasi otak yang tidak hanya memberikan kesegaran dan kesenangan tetapi juga mampu memberi nilai-nilai pelajaran dan pesan moral maupun pendidikan di dalamnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa novel merupakan buah pikiran pengarang yang sengaja direka untuk menyatakan pikiran atau ide penulis yang dihubungkan dengan kejadian atau peristiwa di sekelilingnya, bisa juga merupakan pengalaman orang lain maupun penulis.

b. Struktur Novel

1) Tema

Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema cerita menyangkut segala persoalan, yaitu persoalan kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, dan sebagainya. Tema jarang dituliskan

²⁸ Ibid, hlm.2

secara tersurat oleh pengarang, namun bisa diketahui lewat unsur penokohan, alur, atau latar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Alur

Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab-akibat. Pada novel, jalan cerita akan lebih panjang, karena tema cerita yang dikisahkan lebih kompleks dengan persoalan para tokohnya yang juga lebih rumit.

3) Latar

Latar merupakan unsur intrinsic karya sastra, meliputi latar tempat dan latar waktu, latar bisa factual, ataupun imajiner.

4) Penokohan

Penokohan adalah cara pengarang dalam menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Dalam menggambarkan karakter, pengarang dapat menggambarkannya secara langsung, menggambarkan fisik atau perilaku tokoh, menggambarkan lingkungan kehidupan tokoh, menggambarkan tata kebahasaan tokoh, mengungkapkan jalan pikiran tokoh, menggambarkan oleh tokoh lain.

5) Point of View

Point of view adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita, baik berperan langsung sebagai orang pertama yang menggunakan istilah “aku”, dan sebagai orang ketiga yang menggunakan kata ia, dia, atau memakai nama orang.

6) Amanat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan didaktis yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Amanat tersembunyi dalam keseluruhan isi cerita.

7) Gaya Bahasa

Penggunaan bahasa berfungsi untuk mencipta nada atau suasana persuasive dan merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antar tokoh. Kemampuan pengarang menggunakan bahasa secara cermat dapat menimbulkan suasana yang tepat guna bagi tiap adegan.²⁹

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Religiusitas dalam Novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El-Shirazy. Penelitian ini dilakukan oleh Wahyu Ilmawan Darajat mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya. Antara penelitian penulis dan saudara tersebut memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti novel Kembara Rindu. Namun bedanya penelitian saudara Wahyu tentang religiusitas dalam novel tersebut, sedangkan penelitian penulis tentang motivasi belajar agama dalam novel tersebut.

²⁹ E Kosasih, *Apresiasi Sastra Indonesia*, (Jakarta : Nobel Edumedia, 2008), hlm. 54-64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Nilai motivasi dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi, penelitian ini dilakukan oleh Anita Meyreni mahasiswi jurusan pendidikan bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2017. Antara penelitian penulis dengan saudara Anita Meyreni memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi. Namun bedanya, saudari Anita meneliti tentang Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya sebagai bahan ajar, sedangkan penelitian penulis tentang Motivasi Belajar Agama dalam Novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El-Shirazy.
- 3) Nilai-nilai motivasi dalam novel Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar karya Alberthiene Endah. Penelitian ini dilakukan oleh I. H. Joharroti Tauhidyah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016. Antara penelitian penulis dan saudara tersebut memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti motivasi. Namun bedanya, saudara Joharroti mengidentifikasi tentang nilai-nilai motivasi dalam novel Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar, sedangkan penulis meneliti tentang motivasi belajar agama dalam novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El-Shirazy.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (library research). Dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.³⁰ Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya.

Penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

B. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.³¹

³⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 1-2.

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini adalah novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El-Shirazy diterbitkan oleh Republika pada September 2019 dan terdiri dari 266 halaman.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data.³² Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal yaitu: Azma Adam, Karakter Tokoh dalam Novel *Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye, *Jurnal Humanika*, Vol. 3, Desember 2015/ISSN 1079-8296 dan Citra Salda Yanti, *Religiusitasi Islam dalam Novel Ratu yang Bersujud* karya Amrizal Mochamad Mahdawi, *Jurnal Humanika*, Vol. 3, Desember 2015/ISSN 1079-8296.

Adapun sumber data sekunder dari buku-buku yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini yaitu: Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet ke-20, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), Sutardjo Ajisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Cet ke-3, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008).

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62.



cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³³

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis.

Peneliti membaca, menghimpun, memeriksa, mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber data penelitian.

Buku-buku yang dibaca selain berkaitan langsung dengan objek material penelitian, juga dengan bidang-bidang lain yang relevan. Data ini penting dalam rangka memperluas pandangan dalam penulisan laporan penelitian.³⁴

D. Teknik Analisis Data

Analisis isi adalah sebuah alat riset yang digunakan untuk menyimpulkan kata atau konsep yang tampak di dalam teks atau rangkaian teks.³⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi, (*content analysis*), untuk mengungkap, memahami dan menangkap pesan karya sastra. Makna dalam analisis isi biasanya bersifat simbolik. Tugas analisis isi tidak lain untuk mengungkap makna simbolik yang tersamar dalam karya sastra.³⁶

Pada dasarnya, analisis isi dalam bidang sastra merupakan upaya pemahaman karya sastra dari aspek ekstrinsik. Aspek-aspek yang melingkupi

³³ Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012). hlm. 5.

³⁴ *Ibid*, hlm. 163.

³⁵ Gusti Yaser Arrafat, *Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis*, Jurnal, vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018, hlm. 34.

³⁶ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, cet 4, edisi revisi, (Yogyakarta: Media Presindo, 2008), hlm. 160.



isi struktur yang dibedah, dihayati, dan dibahas secara mendalam. Unsur ekstrinsik sastra yang menarik perhatian analisis cukup banyak, antara lain meliputi: (a) pesan moral/etika, (b) nilai pendidikan, (c) nilai filosofis, (d) nilai religius, (e) nilai kesejahteraan, dan sebagainya. Dengan kata lain, peneliti baru memanfaatkan analisis isi apabila hendak mengungkap kandungan nilai tertentu dalam karya sastra.³⁷

Dengan demikian, penelitian ini hanya terfokus pada novel kembara *Rindu* karya Habiburrahman El-Shirazy, dengan menggunakan teknik analisis isi untuk melihat nilai-nilai motivasi belajar yang terkandung di dalam novel tersebut. Adapun langkah-langkah analisis data antara lain:

1. Peneliti mencari data berupa teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada.
2. Peneliti menentukan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yaitu novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El-Shirazy.
3. Peneliti membaca secara komprehensif dan kritis yang dilanjutkan dengan mencari dan mengamati dialog atau paragraf yang mengandung motivasi belajar dalam novel *Kembara Rindu*
4. Peneliti melakukan pengkodean dan mencatat paparan bahasa yang terdapat dalam dialog tokoh-tokoh, perilaku tokoh dan peristiwa yang tersaji dalam novel sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

5. Membuat catatan sinopsis dan membumpulkan refensi yang bukunya sesuai dengan penelitian ini.
6. Peneliti menjelaskan data yang telah dianalisis kemudian dikorelasikan dengan teori yang didapatkan.
7. Menyimpulkan hasil penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@Hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis novel *Kembara Rindu* karya *Habiburahman El-Shirazy*, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi yang terdapat dalam novel tersebut adalah; motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik yang terdapat dalam novel ini adalah menunjukkan minat mendalami materi lebih jauh, merasakan pentingnya belajar, dan mempunyai keinginan untuk meraih cita-cita dengan cara belajar. Sementara motivasi ekstrinsik yang terdapat di novel ini adalah adanya dorongan dari lingkungan. Baik lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekolah dan dorongan dari keluarga.

B. Saran

1. Bagi pendidik, penulis merekomendasikan penelitian ini kepada siswa agar lebih tergugah untuk menimbulkan motivasi dalam belajar. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran tambahan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar.

2. Bagi pelajar, penulis berharap agar minat membaca pelajar lebih baik dengan adanya novel pembangun jiwa seperti novel Kembara Rindu ini, karena buku adalah jembatan ilmu untuk menghubungkan pengetahuan dan kehidupan nyata, dan novel ini memiliki bahasa yang sederhana yang mudah dimengerti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@Hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





RIWAYAT HIDUP PENULIS



Rifqa Nurrahmi, lahir di Jakarta, pada tanggal 11 November 1994. Anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 040446 Kabanjahe, Sumatera Utara pada tahun 2007. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Swasta Galih Agung PP Darul Arafah Raya Lau Bakeri Deli Serdang dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Swasta Galih Agung PP Darul Arafah Raya Lau Bakeri Deli Serdang dan lulus pada Tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa Program S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2016 penulis melaksanakan KKN di Bayas Jaya, Tembilahan, kemudian penulis juga melaksanakan PPL di MTs Swasta MASMUR Pekanbaru. Selama menjalani perkuliahan hingga selesai, penulis tinggal di Ma'had Al-jami'ah UIN SUSKA Riau. Pada tahun 2015, penulis diterima sebagai musyrifah di Ma'had Al-Jami'ah asrama putri Wihdah Khadijah dan dilanjutkan di Wihdah Aisyah. Atas rahmat Allah *subhanahu wa ta'ala* akhirnya untuk memenuhi tanggungjawab terakhir sebagai mahasiswa program S1, penulis menyusun sebuah skripsi dengan judul ***Motivasi Belajar Agama dalam Novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El-Shirazy*** di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Asmal May, MA yang dimunaqasyahkan pada tanggal 11 Februari 2021, alhamdulillah dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.